

**PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT TB PARU DI PUSKESMAS LUBUK
BEGALUNG DAN PUSKESMAS KURANJI KOTA PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh:

FUAD MUHAMAD SURYA MAJID

NIM: 2210313004

Pembimbing :

- 1. Zurayya Fadila, S.KM, M.KM**
- 2. dr. Noverial, Sp.OT**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

DIFFERENCES IN FACTORS ASSOCIATED WITH ADHERENCE TO PULMONARY TB MEDICATION AT LUBUK BEGALUNG HEALTH CENTER AND KURANJI HEALTH CENTER, PADANG CITY

By

**Fuad Muhamad Surya Majid, Zurayya Fadila, Noverial, Nelmi Silvia, Rozi
Abdullah, SM Rezvi**

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that remains a major public health problem in Indonesia. The success of TB treatment is highly dependent on patients' adherence to taking Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) regularly and completely according to guidelines. Non-adherence to medication can lead to treatment failure, relapse, and drug resistance. Several factors that may influence medication adherence include age, sex, occupation, comorbidities, drug side effects, the role of Drug Consumption Supervisors (PMO), and patient knowledge.

This study aims to determine the differences in factors associated with adherence to taking OAT among TB patients at Lubuk Begalung Health Center and Kuranji Health Center in Padang City. This was an analytical study with a cross-sectional design. The sample consisted of 66 TB patients at Lubuk Begalung Health Center and 14 TB patients at Kuranji Health Center, selected using consecutive sampling technique. Data were collected using the Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) questionnaire. Data analysis was performed using univariate and bivariate methods. In the bivariate analysis, Fisher's Exact test was used to assess the relationship between age, sex, occupation, comorbidities, drug side effects, PMO, and knowledge with medication adherence.

The results showed that there was no significant relationship between age, sex, occupation, comorbidities, drug side effects, PMO, and knowledge with adherence to taking OAT at Lubuk Begalung Health Center. However, at Kuranji Health Center, a significant relationship was found between comorbidities and adherence to taking OAT ($p = 0.001$).

The conclusion of this study indicates that comorbidities are significantly associated with adherence to taking OAT at Kuranji Health Center, while at Lubuk Begalung Health Center no factors were found to be associated with adherence to taking OAT.

Keywords: *Tuberculosis, Medication Adherence, Health Center*

ABSTRAK

PERBEDAAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TB PARU DI PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG DAN PUSKESMAS KURANJI KOTA PADANG

Oleh

Fuad Muhamad Surya Majid, Zurayya Fadila, Noverial, Nelmi Silvia, Rozi

Abdullah, SM Rezvi

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Keberhasilan pengobatan TB sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) secara teratur dan tuntas sesuai pedoman. Ketidakepatuhan minum obat dapat menyebabkan kegagalan pengobatan, kekambuhan, serta resistensi obat. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat antara lain usia, jenis kelamin, pekerjaan, komorbid, efek samping obat, peran Pengawas Menelan Obat (PMO), dan pengetahuan pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum OAT pada pasien TB di Puskesmas Lubuk Begalung dan Puskesmas Kuranji Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 66 pasien TB di Puskesmas Lubuk Begalung dan 14 pasien TB di Puskesmas Kuranji dengan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Pada analisis bivariat, digunakan uji Fisher's Exact untuk menilai hubungan antara usia, jenis kelamin, pekerjaan, komorbid, efek samping obat, PMO, dan pengetahuan dengan kepatuhan minum OAT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia, jenis kelamin, pekerjaan, komorbid, efek samping obat, PMO, dan pengetahuan dengan kepatuhan minum OAT di Puskesmas Lubuk Begalung. Namun, di Puskesmas Kuranji ditemukan hubungan bermakna antara komorbid dengan kepatuhan minum OAT ($p = 0,001$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa komorbid berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan minum OAT di Puskesmas Kuranji, sedangkan di Puskesmas Lubuk Begalung tidak ditemukan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum OAT.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Kepatuhan Minum Obat, Puskesmas